

PERANCANGAN BUKU FOTOGRAFI WISATA ALAM KABUPATEN MALANG

Kukuh Nur Setyonugroho, Rizki Yantami Arumsari

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom Bandung

kukuhsetyonugroho@gmail.com , rizkiyantami@gmail.com

Abstrak : Wisata merupakan perjalanan yang dilakukan untuk melihat keindahan daerah lain, bersenang-senang, dan menambah wawasan. Kabupaten Malang merupakan salah satu Kawasan Malang Raya yang dikenal dengan tujuan daerah wisata. Kabupaten Malang memiliki kurang lebih 69 destinasi wisata yang dapat dikunjungi wisatawan. Wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Malang masih mendominasi di Pantai Balekambang. Padahal masih banyak destinasi wisata alam lainnya yang bisa menjadi tujuan wisata. Kurangnya informasi tentang wisata alam yang ada di Kabupaten Malang menjadi penyebab belum banyak masyarakat yang mengetahui tentang hal itu. Penulis telah melakukan pengumpulan data melalui metode observasi, wawancara, dan studi pustaka, dari data yang terkumpul jadi penulis membuat media informasi berupa buku fotografi yang menampilkan keindahan dan memberikan informasi tentang wisata alam di Kabupaten Malang.

Kata Kunci : Wisata, Wisata alam, Kabupaten Malang, Buku Fotografi

A tour is a journey that does to see the beauty of other areas, having fun, and increasing our insight. Malang District is one of Malang District known as tourist destination area. Malang District has approximately 69 tourist destinations that can be visited by tourists. The tourist who visit Malang District are still dominated in Balekambang Beach. Though there are many others natural tourism destinations that can become a destination, many people don't know about it. It happened because due to look information about the places that have a natural view that can be a tour place. The author has conducted data collection through observation method, interview, and literature study. the information

about the media in the form of photography books that can display the beauty and provide information about nature tourism place in Malang regency are needed.

Keywords : Tour, Natural tourism, Malang regency, Photograby book.

Pendahuluan

Malang Raya merupakan kesatuan dari Kawasan Kota Malang, Kota Batu, dan Kabupaten Malang. Sebagian besar kawasan Malang Raya berada didataran tinggi membuat suhu dikawasan menjadi sejuk. Sekitar 4,5 juta penduduk tinggal dikawasan ini dan menjadi kawasan dengan jumlah penduduk terbesar kedua setelah Gerbangkertosusila yang terdiri dari daerah Gresik, Bangkalan, Mojokerto, Surabaya, Sidoarjo, Lamongan. Kawasan Malang Raya juga dikenal sebagai daerah tujuan wisata utama di Jawa Timur maupun Indonesia.

Kunjungan wisatawan dan perputaran ekonomi di bidang pariwisata di wilayah Malang Raya sampai saat ini masih berpusat di Kota Batu. Kabupaten Malang dinilai sangat lamban dalam mengembangkan destinasi wisata yang ada. Bahkan sampai sekarang belum ada tindakan nyata dari *tagline* “*The Heart of East Java*”. Pemerintah Kabupaten Malang harus serius dalam mengembangkan sektor wisata agar tidak tertinggal dari wilayah lain. Menurut A Faidlal Rahman, Pengamat Pariwisata, Ketua Bidang Keahlian Pariwisata dan Perhotelan Universitas Brawijaya (www.suryamalang.com).

Pada Tahun 2015, menurut data BPS Kabupaten Malang jumlah wisatawan yang datang ke Kabupaten Malang sekitar 3,5 juta wisatawan lokal dan 99 ribu wisatawan asing. Sebagian besar dari wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Malang masih dominan mengunjungi Pantai Balekambang dengan jumlah pengunjung 490.368 pada Tahun 2015, dan jumlah ini tidak merata dengan destinasi wisata alam lainnya. Contohnya pantai Ngilyep yang hanya dikunjungi oleh 67,717 pada tahun 2015 dan Air Terjun Kethek yang dikunjungi 10,105 wisatawan pada tahun 2015.

Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Malang sudah media informasi berupa flyer, brosur dan juga website tetapi hanya bersisikan wisata-wisata

unggulan dari Kabupaten Malang. Kurangnya media informasi yang memberitahukan dan memperlihatkan keindahan wisata alam yang di Kabupaten Malang menjadi salah satu faktor belum banyak wisatawan yang tahu akan potensi wisata tersebut. Selain wisata alam yang terkenal seperti pantai Balekambang masih ada destinasi wisata alam lain nya yang tidak diketahui wisatawan seperti pantai Goa Cina maupun Coban Pelangi. Perlu adanya media informasi yang berisikan informasi dan gambaran nyata tentang destinasi wisata tersebut.

Kajian Teori

Buku adalah serangkaian halaman yang dicetak dan disatukan untuk menyimpan, mengumumkan, menguraikan dan mengirim pegetahuan kepada para pembacanya melewati ruang dan waktu. Buku juga termasuk media yang *portable* atau mudah dibawa, Haslam (2006:9). Menurut Kusrianto Karya fotografi merupakan salah satu elemen dari desain grafis. Fungsinya yaitu sebagai hiasan atau ilustrasi, sama seperti gambar, lukisan maupun ornament dekoratif. Foto dapat menjadi fokus utama dari sebuah desain grafis. Tetapi foto yang mampu berdiri sendiri dalam membawakan pesan sangatlah terbatas. Biasanya foto didampingi dengan unsur teks guna memperkuat pesan yang ingin disampaikan (Kusrianto,2009). Dalam penyusunan buku diperlukan layout, menurut Rustan Layout adalah penyusunan letak pada sekumpulan elemen desain (foto, tipografi, ilustrasi, warna, dan lain-lain) menjadi kesatuan dalam satu bidang media sehingga mendukung maksud dari desain yang akan disampaikan (Rustan, 2009:0).

Metode Penelitian

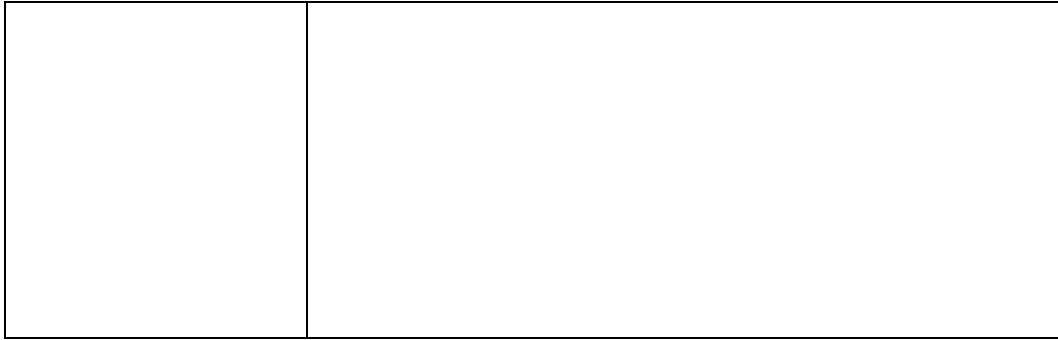
Observasi dilakukan penulis dengan mengunjungi beberapa destinasi wisata alam yang ada di Kabupaten Malang seperti Pantai Balekambang, Pantai Kondang Merak dan sebagainya. Wawancara tidak terstruktur dilakukan kepada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Malang, dan ahli fotografi. Kuesioner disebarakan kepada masyarakat yang berada di luar Kabupaten Malang dan disekitar Kabupaten dan Kota Malang dengan media online. Studi pustaka dilakukan dengan buku, jurnal,

artikel, atau referensi lain baik media cetak maupun media online sesuai dengan topik penulis.

Analisis matriks digunakan penulis untuk membandingkan beberapa buku fotografi yang sudah ada dan untuk melihat kekurangan dan kelebihan sehingga menjadi dasar perancangan buku fotografi yang akan dibuat penulis.

Hasil dan Diskusi

Observasi	Dalam observasi penulis menemukan bahwa akses menuju wisata yang ada di Kabupaten Malang sudah sangat memadai. Jumlah destinasi wisata alam yang ditemui dalam observasi berjumlah lima belas pantai, lima air terjun dan satu gunung. Jumlah pengunjung tiap wisata berbeda, penulis mengamati bahwa jumlah pengunjung dihari Sabtu dan Minggu lebih ramai dibandingkan dengan hari lainnya.
Wawancara	Hasil wawancara yang dilakukan ialah, buku fotografi sangat tepat untuk menjadi media informasi yang berisikan wisata alam di Kabupaten Malang. Foto didalam buku harus memperlihatkan keadaan wisata alam tersebut.
Kuesioner	Dari hasil kuesioner dapat disimpulkan sebagian besar koresponden belum mengetahui wisata alam di Kabupaten Malang, dan memilih buku fotografi sebagai media informasi yang tepat untuk memberikan informasi.
Analisis Matriks	Sebagian besar menggunakan <i>hardcover</i> dan <i>artpaper</i> sebagai isinya. Untuk teknik jilidnya menggunakan <i>perfect binding</i> dan berisikan fotografi sebagai ilustrasi Sedangkan untk layout Menggunakan warna putih sebagai <i>background</i> dan warna hitam sebagai <i>font</i> . Layout menyeimbangkan antara teks dan ilustrasi



1. Konsep Pesan

Dalam pembuatan buku ini penulis ingin menyampaikan informasi bahwa Kabupaten Malang merupakan sebuah daerah yang menakjubkan, karena dikelilingi oleh keadaan alam yang indah dan dapat dijadikan tujuan wisata untuk masyarakat luas. Judul yang dipilih oleh penulis adalah “Malang, *The Land Of Wonder*” pemilihan judul ini terinspirasi dari keadaan wisata alam yang ada di Kabupaten Malang sendiri.

2. Konsep Kreatif

Buku ini akan menyajikan konten yang berisikan informasi wisata alam di Kabupaten Malang dengan melakukan pendekatan melalui fotografi *Landscape* dan juga cerita tentang pengalaman pribadi penulis dalam mengunjungi wisata alam di Kabupaten Malang untuk mencari foto terbaik untuk dituangkan di dalam buku ini. Didalam buku ini juga penulis akan memberikan informasi tentang spot-spot yang cocok untuk dijadikan tempat mengambil foto.

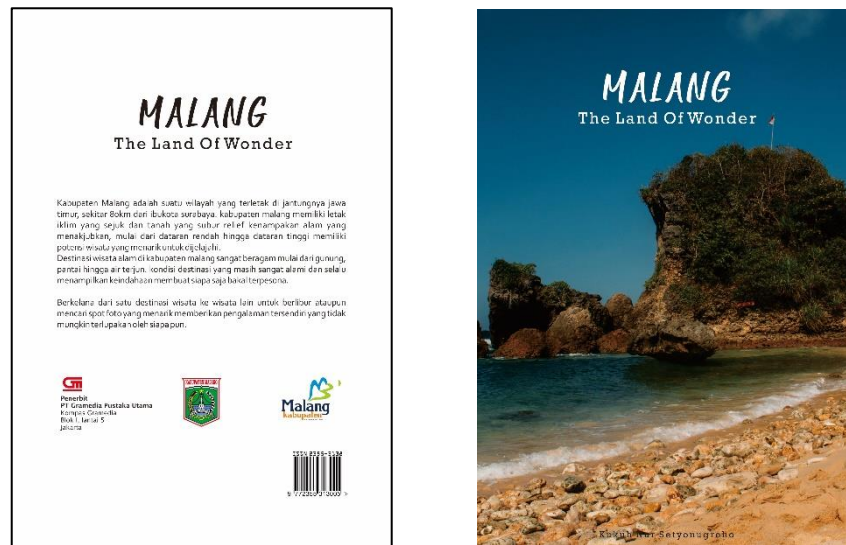
3. Konsep Media

Media yang dibuat oleh penulis berupa sebuah buku fotografi tentang wisata alam di Kabupaten Malang. Buku fotografi ini memiliki ukuran 14,8 x 21 *centimeter* dengan bahan kertas *artpaper* 120gr dan menggunakan teknik penjiilidan *Softcover* serta *perfect binding*.

4. Konsep Visual

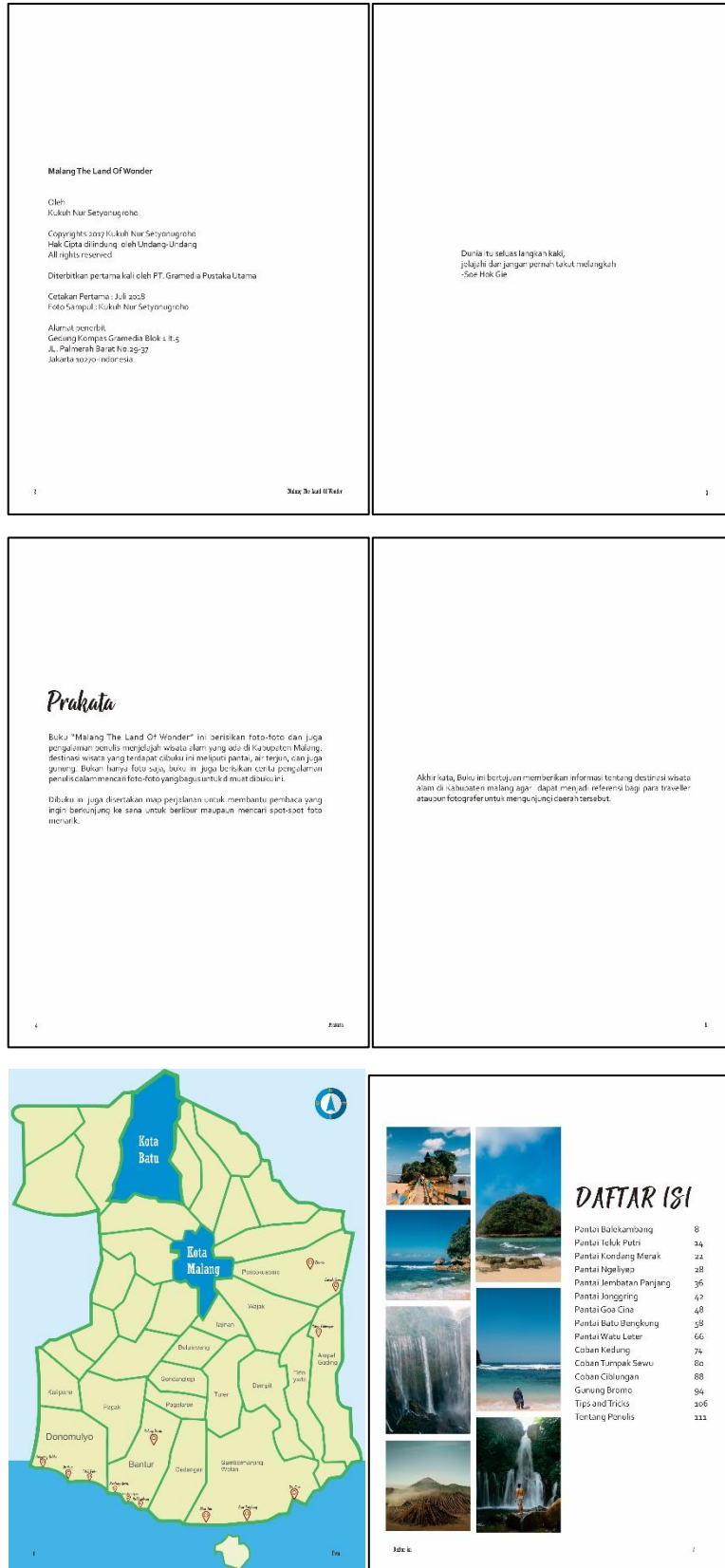
Ilustrasi yang akan digunakan pada buku ini adalah ilustrasi yang berupa fotografi dan gambar. Dengan pengayaan *simple, modern* dan terfokus pada pemandangan. Gaya ini dipilih sesuai dengan target audiens. Sedangkan untuk layout Penulis akan menggunakan *white space* agar memberikan fokus terhadap foto yang ditampilkan. Dalam pembuatan buku ini juga akan menggunakan *manuscript grid* dan *column grid* karena memiliki kesan yang moderen, dan dinamis sehingga memudahkan pembaca menemukan alur bacaan.

Hasil Perancangan



Gambar 1 Halaman Cover Depan dan Cover Belakang

Sumber: Data Pribadi



Gambar 2 Halaman Bagian Awal

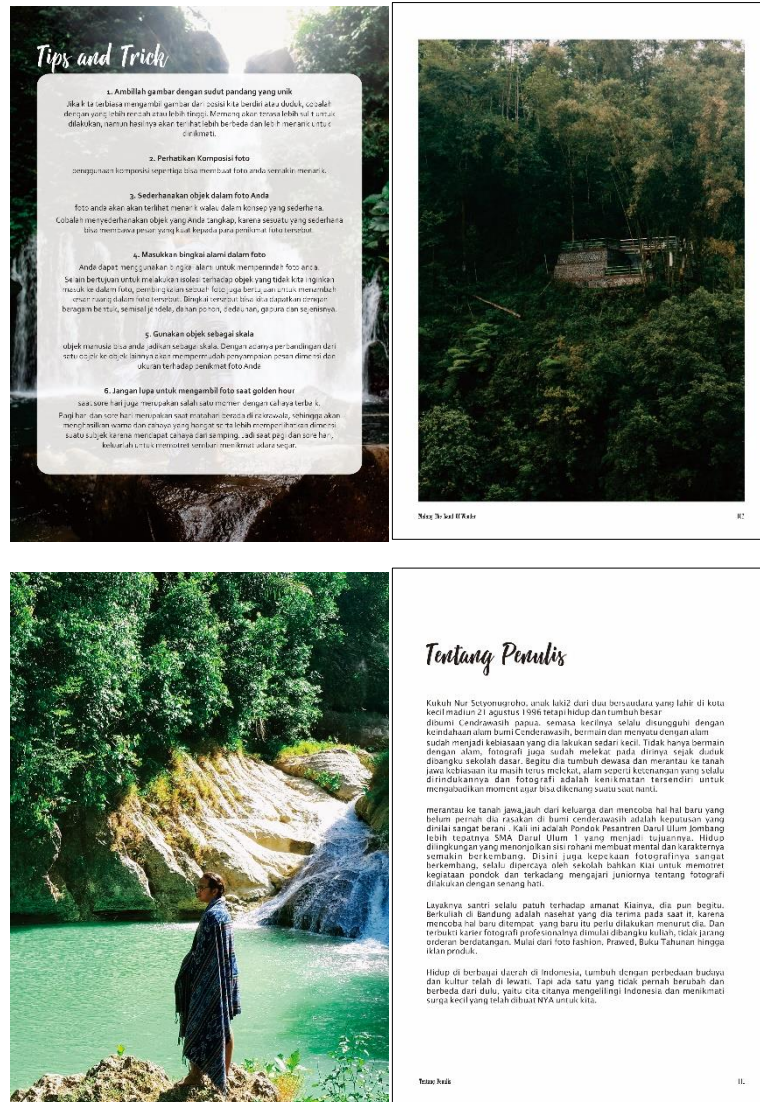
Sumber: Data Pribadi



<p>ii</p> <p>Foto: Instagram</p>	<h3>Pantai Balekambang</h3> <p>Hamparan pasir putih yang membentang dan diselimuti air laut berwarna biru menjadi destinasi pertama saya kunjungi. Pantai Balekambang, Pantai yang menjadi destinasi favorit di Kabupaten Malang ini memiliki fasilitas yang terbilang lengkap, tak heran banyak wisatawan yang memilih untuk datang ketempat ini.</p> <p>Pantai ini juga menjadi salah satu spot foto yang menarik untuk para fotografer dan traveller, kondisi alam yang masih sangat alami didukung juga oleh pulau karang yang berada di tengah laut menjadi titik pemancingan legendaris Tanah Lot, Bali. Berujung kesini disekitar pagi sampai kita akan disuguh panorama air laut yang sedang pasang, dan dasar menyalang sore hari air laut akan surut dan membuat keindahan itu makin bertambah.</p> <p>iii</p> <p>Maya, N. Sari D. Mulya</p>
----------------------------------	--

Gambar 3 Halaman Isi

Sumber: Data Pribadi



Gambar 4 Halaman Penutup

Sumber: Data Pribadi

Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan dan hasil perancangan yang telah dilakukan penulis dapat disimpulkan bahwa Kabupaten Malang memiliki potensi wisata alam yang beragam dan menjanjikan. Tetapi kurangnya media informasi tentang wisata alam tersebut menjadi salah satu faktor potensi itu tidak diketahui oleh masyarakat luas.

Dengan adanya media informasi berupa buku fotografi wisata alam Kabupaten Malang ini, potensi wisata yang ada akan terdokumentasi dan diketahui oleh masyarakat luas.

Daftar Pustaka

Haslam, Andrew. 2006. *Book Design*. UK: Laurance King Publishing.

Kusrianto, Adi. 2009. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: ANDI.

Rustan, Surianto. (2009). *Layout Dasar Dan Penerapannya*. Jakarta: Gramedia.

BPS. 2016. *Kabupaten Malang dalam angka 2015*. Malang : Badan Pusat Statistik.

Laporan Pengunjung Destinasi Wisata Kabupaten Malang Triwulan I – Triwulan IV Tahun 2016.